



## Bank Indonesia: Maintain rate at 5% in November

Q

Monetary Stance:  
November 2019  
**Accommodative**

November 22, 2019

### November Bank Indonesia BOG meeting

In-line with market expectation, Bank Indonesia (BI) Board of Governors (BOG) on its November meeting yesterday (21/11) decided to maintain reference rate BI7D-RRR at 5%, Deposit Facility at 4.25%, and Lending Facility at 5.75%. Nevertheless, BI supports its current accommodative monetary stance with cut of ending Reserve Requirements position (RR) by 50bp to 5.5% while average RR is maintained at 3%.

### Credit growth estimated at 9% YoY in 2019

Following a decline in September credit growth to 7.9% YoY compared to August of 8.7% YoY, BI slightly lowered its target for this year to c.9% YoY from previously 10%-12% YoY. Meanwhile, Third Party Fund growth this year is also expected to grow by c.9% YoY (September : 7.9% YoY, August: 8.7% YoY).

### GDP Growth 2019: estimated at 5.1% YoY

BI, as stated by the Governor Perry Warjiyo during November BOG meeting media release, targets Indonesia 2019 GDP growth of 5.1% YoY vs. close to 5.2% YoY previously (government outlook: 5.2% YoY). While Indonesia economic growth has been stagnating in the last quarters, we observe most of macro indicators have been stable and gradually improving.

GDP growth this year is expected to continue to be supported by stable and slightly improved consumer purchasing power as the major reflection of better indicators. Recent much- focused trade figures have been improving with the trade balance play its role on the overall better current account deficit to GDP ratio of 2.7% in 3Q19 vs. 2.99% in 2Q19.

Indonesia currency USDIDR 30 days to November 21<sup>st</sup> was at the average of IDR14,051 vs. ID14.153 for 30 days average to October 21<sup>st</sup>, an appreciation of 0.7%, and a 2.3% since early this year. So were inflation rates have been within central bank target range of 3.5% ± 1%.

Furthermore, Indonesia banking sector have been in a sound mode, with capital-adequacy ratio at 29.1% in September (August: 29.9%) and non-performing loans were 2.66 gross / 1.99% net. Both indicators are far better than required by regulator.

### 2020 with a better base for another hike

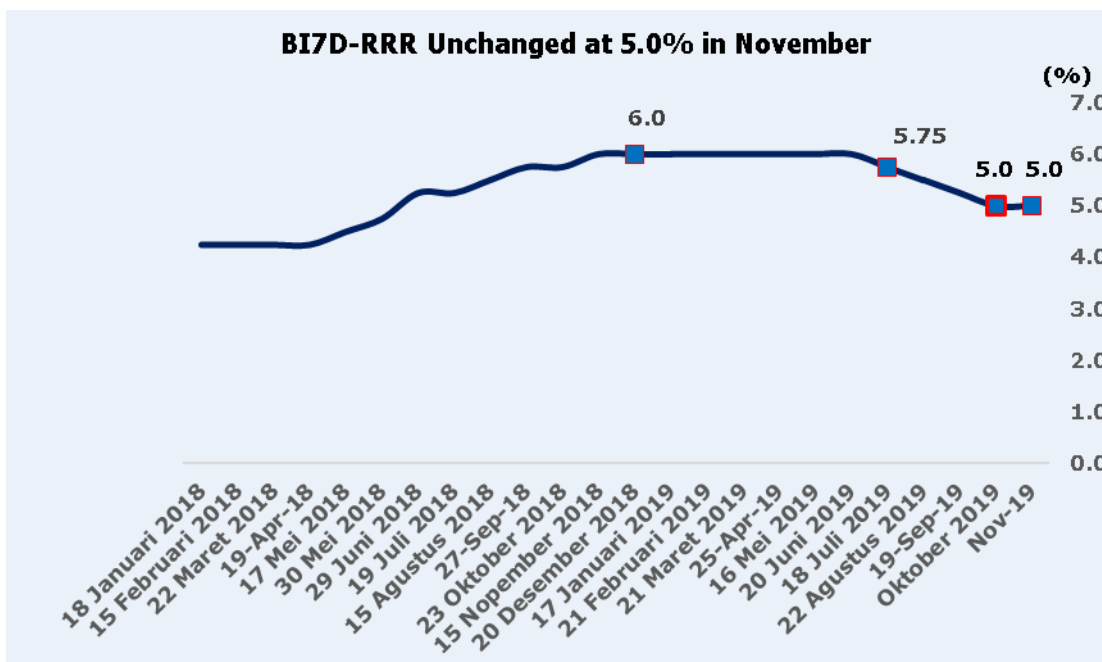
With improved necessary base, domestic economy is expected to post better growth next year.

**Contact analyst: Dang Maulida**

#### Disclaimer

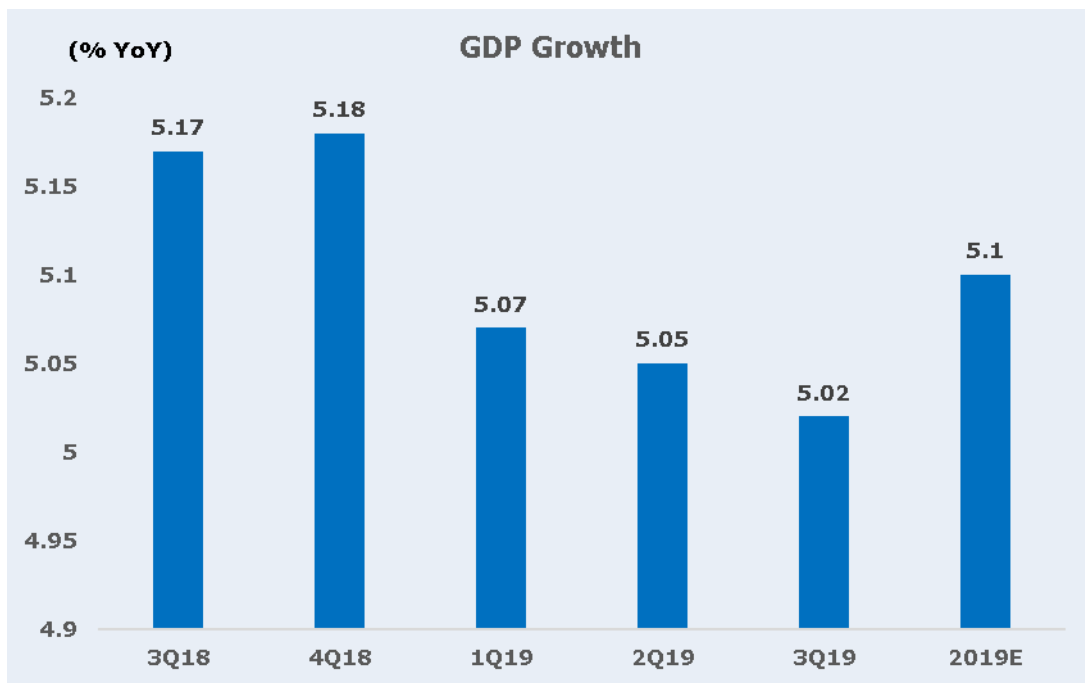
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Graph (1): Reference rate maintained in November**



Source: Bank Indonesia, Analisa Saham Indonesia

**Graph (2): Growth is estimated at 5.1% YoY this year**



Source: Central Statistics, Bank Indonesia estimate, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

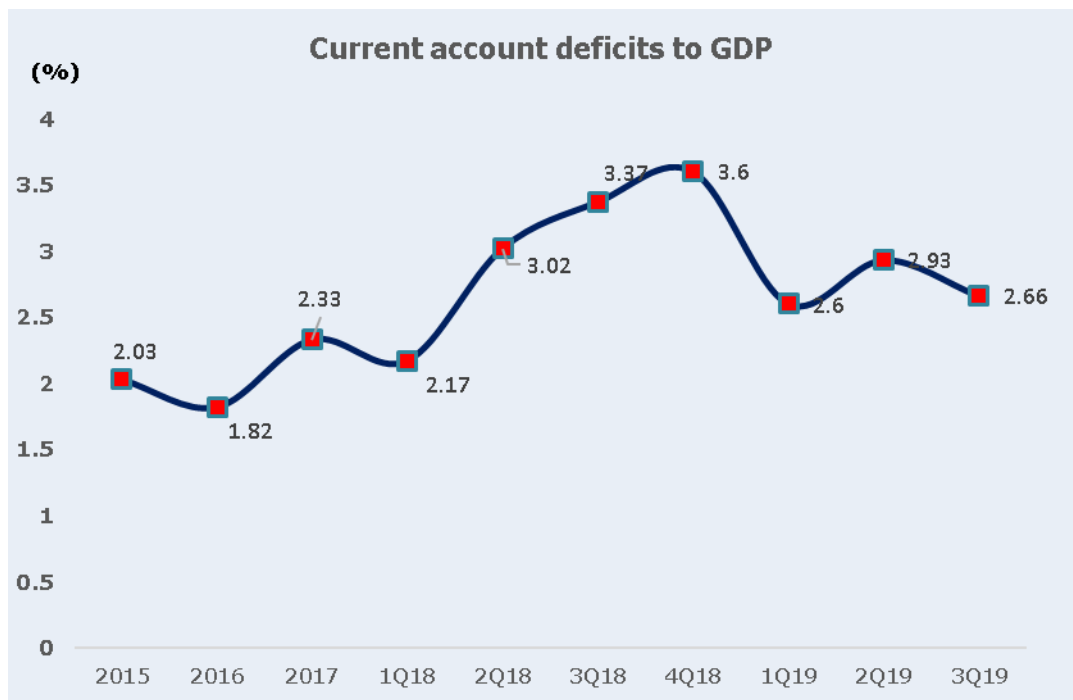
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Graph (3): Balance of Trade Surplus in October



Source: Central Statistics, Analisa Saham Indonesia

Graph (4): Financial inflows contributed the most to lower ratio



Source: Bank Indonesia, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

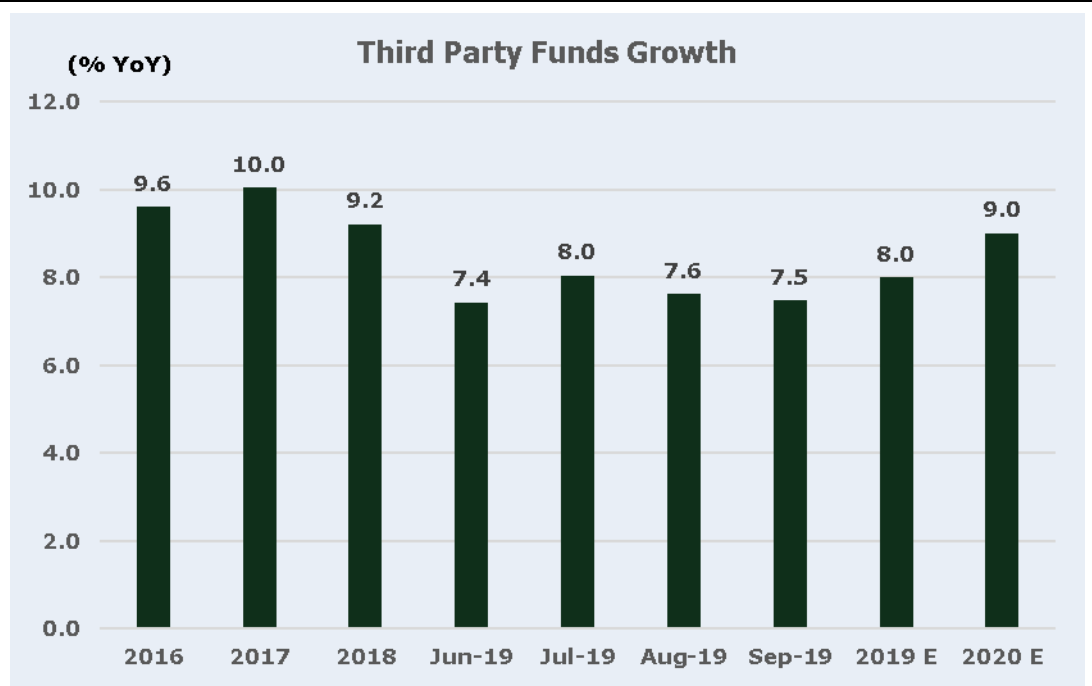
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Graph (5): Credit growth is expected at 9.0% YoY this year



Source: Financial Authorities, Bank Indonesia estimate, Analisa Saham Indonesia

Graph (6): Third Party Funds growth estimated at 8.0% YoY



Source: Financial Authorities, Bank Indonesia estimate, Analisa Saham Indonesia

#### Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.